

## ABSTRAK

**Lukman Nulhakim.** *Pandangan Wartawan Media Online Pada Pasal 2 Kode Etik Jurnalistik di Bandung*

Beberapa undang-undang pers mengenai kejournalistikan luput diperhatikan oleh media online atau wartawan, saat ini banyaknya media online hanya mengejar pamor kecepatan dan kurang mementingkan keakuratan. Ada beberapa kekhilafan yang sering dilakukan wartawan media online, seperti halnya dalam penulisan berita, kurangnya konfirmasi, verifikasi data, dan beberapa permasalahan yang menjadi rahasia umum media online.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pandangan wartawan media online pada pasal 2 kode etik jurnalistik, praktik wartawan media online pada pasal 2 kode etik jurnalistik, dan mengetahui hambatan pola kerja wartawan media online dalam menjalankan sikap profesionalismenya.

Penelitian menggunakan teori fenomenologi Alfred Schutz. Tugas utama analisis fenomenologis adalah merekonstruksi dunia kehidupan manusia “sebenarnya” dalam bentuk yang mereka alami sendiri. Objek penelitian ilmu sosial pada dasarnya berhubungan dengan interpretasi terhadap realitas. Teknik pengumpulan data melalui pengamatan, wawancara mendalam dan studi dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan pandangan wartawan media online terhadap pasal 2 Kode Etik Jurnalistik secara praktik mereka sudah menerapkan kode etik dalam profesi. Di dalam kegiatannya sebagai wartawan, informan sudah menjalankan aturan dan pedomannya sesuai kode etik. Secara pemahaman kode etiknya, hampir keseluruhan informan masih belum mengetahui bunyi pasal 2 kode etik karena tidak menghapalnya di luar kepala. Informan pernah membaca dan mengetahui kode etik, tapi tidak menghapalkannya per poin, hanya cukup mengetahuinya untuk dijadikan pedoman dalam melaksanakan profesinya sebagai wartawan.

**Kata Kunci** (*kode etik, media online, wartawan*)